MODEL BISNIS DIGITAL
Nisa Nurul Hikmah / 2301947823 / LB21
Binus Business School
Management Study Program
Binus University, Indonesia
nisanurulhikmah@gmail.com

ABSTRAK

di masa yang terus berkembang, kini bisnis digital menjadi perbincangan hangat dan naik daun. Hampir seluruh bisnis berlomba-lomba untuk bisa go digital dan banyak bermunculan startup di Indonesia untuk bisa ikut mendapatkan peluang dari perkembangan zaman yang sedang bertumbuh pesat. Bisnis digital sejatinya sama dengan bisnis konvensional karena berhubungan dengan organisasi dan manajemen. Namun yang membedakan adalah dalam proses dan media bisnis yang terjadi. Proses bisnis yang sebelumnya membutuhkan waktu yang lebih lama, bisa digantikan teknologi digital yang lebih menghemat waktu dan bisa mengurangi biaya. Media bisnis digital menjadi intangible, karena tidak ada bentuk fisik. Bisnis digital menggunakan website, social media, e-commerce, dan lain-lain sebagai media dalam memasarkan produk dan jasanya.

Keyword: Model bisnis digital, bisnis digital, go digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Bisnis digital

Bisnis digital adalah bisnis yang memanfaatkan teknologi untuk menjalankannya. Bisnis digital bermula dari perkembangan teknologi yang terus dilakukan oleh manusia. Akhirnya setiap sektor kehidupan beralih menjadi digital. Bisnis digital hampir merubah semua proses bisnis yang terjadi menjadi lebih cepat. Contoh bisnis digital yang paling umum adalah *E-commerce*. Keberadaan *E-commerce* di masa kini sudah melekat di setiap lapisan kehidupan. Mulai dari bangun tidur hingga akhirnya tertidur kembali, manusia selalu berhadapan dan berdampingan dengan *E-commerce* untuk memenuhi semua kebutuhan.

Model bisnis digital

Model bisnis adalah hal yang paling mendasari proses berjalannya suatu bisnis. Model bisnis terdiri dari tujuan, produk yang ditawarkan, strategi bisnis, dan lain-lain. Model bisnis digital adalah tujuan atau strategi yang memanfaatkan teknologi dalam prosesnya. Terdapat beberapa model bisnis digital yang sering digunakan, yaitu Business to Business (B2B), Business to Consumer (B2C), Consumer to Customer (C2C), dan Consumer to Business (C2B).

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan menganalisis beberapa literature international untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang model bisnis digital. Saat perusahaan beralih menjadi digital, pastinya perusahaan melakukan sebuah transformasi dan mengubah model bisnis yang dilakukan. Tanpa ada perubahan transformasi dan model bisnis, tantangan ekonomi dan teknologi kedepan tidak akan bisa untuk diselesaikan secara berkelanjutan. Model bisnis digital dilihat dari pengoptimalan sumber daya yang ditingkatkan melalui teknologi digital yang nantinya akan memberikan dampak kepada cara menjalankan bisnis dan pendapatan yang dihasilkan.

Model bisnis digital keberadaannya adalah melalui hal yang tidak berwujud (internet, web, dan lain-lain), lebih berbasis layanan, dan berorientasi terhadap kepuasan dan pengalaman pelanggan. Terdapat 3 komponen bisnis digital yaitu platform, konten, dan pengalaman. Dahulu sebelum adanya digital, data yang dikumpulkan terbatas karena data tersebut diambil secara offline dan membutuhkan banyak tenaga. Kini, untuk membuat dan merubah model bisnis digital, perusahaan bisa dengan mudah mengambil data dari konsumen hanya melalui teknologi dan dapat diakses kapan saja.

REFERENSI

Saroso, H., Syahchari, D. H., Sudrajat, D., & Herlina, M. G. (2021). STRATEGIC RESOURCES AND PROCESSES IN PROPERTY INDUSTRY: UNCOVERING NEW ANALYSIS APPROACH FOR BUSINESS DEVELOPMENT & ENTREPRENEURIAL DECISION. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(3), 1-9.

El Sawy O.A., Pereira F. (2013) Digital Business Models: Review and Synthesis. In: Business Modelling in the Dynamic Digital Space. SpringerBriefs in Digital Spaces. Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-31765-1_2

Bican, P.M.; Brem, A. Digital Business Model, Digital Transformation, Digital Entrepreneurship: Is There A Sustainable “Digital”? Sustainability 2020, 12, 5239. <https://doi.org/10.3390/su12135239>